

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Pada bab ini disajikan uraian tentang hal-hal yang berkenaan dengan menentukan sumber data penelitian, metode serta teknik pengumpulan data, tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian, serta pedoman pengolahan data dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Oleh karena, program penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk mengujicobakan suatu desain atau model pembelajaran seni tari dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif untuk meningkatkan kemampuan gerak tari pada siswa kelas VI Sekolah Dasar (SD). Jadi media CD Interaktif di dalam penelitian ini hanya merupakan suatu instrument untuk membantu siswa dalam pembelajaran seni tari.

Adapun mengenai pengertian penelitian eksperimen menurut Suharsimi Arikunto (1997:257) adalah “ penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subyek penyelidikan “. Pada umumnya jenis metode penelitian eksperimen sering dipergunakan oleh seorang peneliti yang ingin mengadakan riset ilmiah di wilayah kajian pendidikan. Variabel-variabel dalam penelitian eksperimen yakni variabel bebas atau independent variabel dan variabel terikat (*dependent variabel*), sudah ditentukan secara tegas oleh para peneliti sejak awal penelitian. Variabel bebas (independent variabel terikatnya (*dependent variabel*))

adalah optimalisasi kemampuan berpikir siswa. Dalam hal ini Sukardi (2003 : 179) mempertegas mengenai jenis penelitian eksperimen sebagai berikut.

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan hubungan sebab akibat. Disamping itu, penelitian eksperimen juga merupakan salah satu bentuk bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika di bandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Hal ini karena sesuai dengan maksud para peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variable nama yang menyebabkan sesuatu terjadi variabel yang memperoleh akibat dari terjadinya perubahan dalam suatu kondisi eksperimen meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Dalam desain eksperimen murni, pengontrolan variabel dilakukan secara ekstra dan penuh, agar memenuhi validitas internal dan biasanya dilakukan pada sebuah laboratorium yang telah disiapkan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (2002: 43), bahwa praktik eksperimen murni dengan melakukan kelas kontrol sedemikian ketat hanya mungkin bisa dilakukan dalam laboratorium. Sedangkan praktik pendidikan yang memerlukan terjadinya interaksi di dalam kelas baik antara siswa dengan siswa atau guru maupun siswa dengan lingkungan akan sangat sulit melakukan pengontrolan yang sedemikian ketat. Demikian pula pemberian perlakuan dalam eksperimen secara teratur, melakukan pembagian kelompok secara acak, dan pengukuran variabel juga tidak selalu dapat dilaksanakan secara ketat. Bahkan lebih lanjut Sudjana dan Ibrahim mengatakan bahwa situasi kelas sebagai tempat mengkondisikan perlakuan tidak memungkinkan melakukan pengontrolan yang sedemikian ketat seperti apa yang dikehendaki dalam penelitian eksperimen murni. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian

kuantitatif, dengan melalui uji coba perlakuan pendekatan dalam pembelajaran seni tari di dalam kelas.

## **B. Desain Penelitian**

### **1. Model Desain Penelitian**

Penelitian untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran CD Interaktif terhadap peningkatan kemampuan gerak tari dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Metode eksperimen merupakan penelitian yang berusaha untuk mencari dan menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain. Variabel yang memberi pengaruh disebut dengan variabel bebas (*independent variables*) dan variabel yang dipengaruhi disebut sebagai variabel terikat (*dependent variables*) (Syaodih, 2006:58). Dalam penelitian ini variabel yang memberi pengaruh/ variabel bebas (*independent variable*) adalah media pembelajaran CD interaktif sedangkan variabel yang dipengaruhinya/ variabel terikat (*dependent variables*) adalah kemampuan gerak tari.

Dengan desain dalam penelitian ini menggunakan desain “*The matching only pretest-post*”. Siswa diberi pretes terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan pembelajaran dan kemudian diberi postes. Pretes dan postes dilaksanakan dengan menggunakan tes yang sama, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Eksperimen**

| Group      | Pre-test | Perlakuan      | Post-tes |
|------------|----------|----------------|----------|
| Eksperimen | O        | X <sub>1</sub> | O        |
| Kontrol    | O        | X <sub>2</sub> | O        |

Sumber : Syaodih (2006 : 207)

keterangan:

O : Pretes dan Postes

X<sub>1</sub> : Perlakuan dengan penggunaan media CD Interaktif

X<sub>2</sub> : Perlakuan dengan penggunaan peniruan gerak

Dalam penelitian eksperimen ini, ditentukan dua kelompok objek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan anggota kelompok kontrol. Penentuan kedua kelompok tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. Dalam teknik ini setiap kelas yang menjadi populasi mempunyai peluang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut : (1) studi pendahuluan, dengan tujuan mengumpulkan dan mengkaji kondisi pembelajaran

yang ada saat ini. (2) Merumuskan masalah, merumuskan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi tujuan penelitian, merumuskan definisi operasional (3) studi literatur dari beberapa sumber yang relevan. (4) membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan : a) menentukan variabel; b) membuat hipotesis; c) menentukan populasi dan sample; d) menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen; e) membuat instrumen untuk mengambil data yang diperlukan; f) mengidentifikasi prosedur pengumpulan data; (5) melaksanakan eksperimen; (6) mengumpulkan data kasar dan proses eksperimen; (7) mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan; (8) Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistik yang relevan untuk menentukan tahap signifikan hasilnya ; (9) menganalisis hasil, menyimpulkan, pembahasan dan membuat laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengujicobakan media pembelajaran CD Interaktif dengan menggunakan model simulasi sebagai model eksperimen dan model yang digunakan guru sebagai model kontrol. Dari penelitian ini hasil yang ingin dicapai adalah adanya peningkatan kemampuan gerak tari dalam pembelajaran seni tari. Adapun pengolahan data tersebut meliputi : a) deskripsi hasil pretes dan posttest, b) uji normalitas pretest dan postes, c) homoginitas varians, d) Gain perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest.

## 2. Variabel dan Hipotesis Penelitian

Variabel penelitian akan menjelaskan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang dibagi atas Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran CD Interaktif sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan gerak tari. Adapun yang mengenai penjelasan variable tersebut adalah :

### 1) Media Pembelajaran CD Interaktif

Media pembelajaran CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia yang dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) atau berupa piringan (CD) dan penggunaannya dilakukan melalui bantuan komputer dengan tujuan supaya siswa dapat berinteraksi dalam pembelajaran. Media pembelajaran dalam penelitian ini berupa model pembelajaran simulasi. Software programnya menyajikan materi, animasi, gambar, video dan pengalaman yang membutuhkan respon siswa. Adapun tahapannya yaitu (1) menggali pengetahuan/ stimulus siswa melalui animasi perilaku burung, (2) penyajian informasi dengan menampilkan gerak tari merak (3) pemberian fedback tentang respon untuk mengikuti gerak tari merak (4) Segmen penyajian informasi sebagai analisis keseluruhan materi berupa gerak melalui video, dan (5) penutup.

## 2) Kemampuan gerak tari

Kemampuan gerak tari merupakan salah satu aspek dalam penilaian tari yaitu aspek wiraga. Kemampuan gerak ini merupakan indikator ketercapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran seni tari dengan menggunakan media CD Interaktif.. Indikator dari kemampuan gerak yaitu hapalan gerak, teknik gerak dan ruang gerak.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1) Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat peningkatan kemampuan gerak tari pada aspek hapalan gerak tari yang signifikan antara penggunaan media CD Interaktif dengan pembelajaran konvensional atau peniruan gerak.

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) : terdapat perbedaan peningkatan kemampuan gerak pada aspek hapalan gerak tari yang signifikan antara penggunaan media CD Interaktif dengan pembelajaran konvensional atau peniruan gerak.

2) Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat peningkatan kemampuan gerak tari pada aspek teknik gerak tari yang signifikan antara penggunaan media CD Interaktif dengan pembelajaran konvensional atau peniruan gerak.

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) : terdapat perbedaan peningkatan kemampuan gerak pada aspek teknik gerak tari yang signifikan antara penggunaan media CD Interaktif dengan pembelajaran konvensional atau peniruan gerak.

3) Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat peningkatan kemampuan gerak tari pada aspek ruang gerak tari yang signifikan antara penggunaan media CD Interaktif dengan pembelajaran konvensional atau peniruan gerak.

Hipotesis kerja (Ha) : terdapat perbedaan peningkatan kemampuan gerak pada aspek ruang gerak tari yang signifikan antara penggunaan media CD Interaktif dengan pembelajaran konvensional atau peniruan gerak.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (1997 : 108) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini adapun populasinya yaitu seluruh siswa segenap 01 Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang yang berjumlah 9 sekolah. Sampel penelitian yaitu kelompok siswa kelas eksperimen yaitu SDN Situraja sejumlah 31 orang dan satu kelompok kontrol SDN Sindangwangi Situraja sejumlah 31 orang. Adapun yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih SDN Situraja dan SDN Sindangwangi sebagai sampel penelitian, yaitu SDN Situraja dan SDN Sindangwangi termasuk sekolah yang memiliki prestasi belajar yang cukup tinggi dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengajarkan pembelajaran tari khususnya tari tradisional sebagai cara dalam melestarikan budaya setempat. Pengambilan sampel yang didasarkan pada kesamaan karakteristik kelompok kelas didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut :

- 1) Pada kedua kelompok kelas VI di SDN Sindawangi dan SDN Situraja mewakili kesamaan karakteristik umur dan jumlah.
- 2) Pada kedua kelompok kelas mewakili persebaran tingkat intelegensi yang sama. Karena pada saat pembagian kelas, salah satu kebijakan pemetaan

siswa didasarkan pada hasil tes intelegensi (tes IQ) dengan jumlah populasi kelas yang sama atau relatif sama.

Jadi pertimbangan pengambilan sampel dengan kesamaan karakteristik kelompok kelas dianggap telah mewakili kesamaan tingkat kecerdasan, homogenitas umur dan kesamaan jumlah.

## **D. Instrumen Penelitian**

### **1. Bentuk Instrumen**

Instrumen penelitian menjelaskan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Mengingat data utama yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran seni tari yang dituangkan melalui hasil belajar, maka bentuk instrumen utama adalah berupa tes. Tes diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*), baik pada kelompok eksperimen ataupun pada kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktek sebelum dan sesudah digunakan media pembelajaran CD Interaktif, dimana siswa harus menari sesuai dengan kriteria-kriteria yang dibuat guru. Konsep penyusunan jenis tes perbuatan ini mengacu pada indikator-indikator kemampuan gerak tari, sedangkan untuk menilai motivasi siswa membuat pedoman observasi dengan cara guru mengadakan pengamatan dalam pembelajaran seni tari. dilihat dari observasi. Untuk mengetahui tentang kesiapan penggunaan media pembelajaran, terlebih dahulu disusun pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk melihat realisasi mengenai kondisi pembelajaran sebelum

penggunaan media pembelajaran CD Interaktif, juga untuk mengetahui kondisi sekolah yang menjadi objek penelitian.

Untuk memudahkan dalam proses menganalisis datanya, maka penilaian terhadap aspek-aspek tersebut diatas menggunakan nilai-nilai kuantitatif, Dalam hal ini standar atau kriteria yang telah dibuat peneliti mengkondisikan lagi dengan standar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP ) pada penilaian unjuk kerja yang bersangkutan dengan ketentuan standar nilai sebagai berikut :

Nilai 3 = Sangat baik

Nilai 2 = baik

Nilai 1 = cukup baik

Indikator kemampuan gerak tari yaitu Hapalan gerak, Teknik gerak, Ruang gerak yang diamati oleh peneliti dalam penilaian kemampuan gerak tari dalam kelompok adalah sebagai berikut :

#### 1. Hapalan Gerak :

- a. Mampu memperagakan gerak
- b. Mampu menari sesuai dengan tahapan/susunan gerak
- c. Mampu mengikuti pola lantai gerak tari merak

#### 2. Teknik Gerak

- a. Mampu melakukan gerakan sesuai dengan hitungan/irama
- b. Mampu melakukan gerak sesuai aturan gerak

c. Mampu melakukan gerak sesuai dengan pola gerak

### 3. Ruang Gerak

a. Mampu melakukan gerak sesuai dengan ruang kecil.

b. Mampu melakukan gerak sesuai dengan ruang sedang.

c. Mampu melakukan gerak sesuai dengan ruang besar.

Catatan :

#### a. Kriteria Penilaian.

##### ***Hapalan gerak.***

3. Hapalan gerak, siswa sudah sangat baik dalam memperagakan gerak, menari sesuai dengan tahapan/ susunan gerak, mengingat setiap gerakan dan mengikuti pola lantai gerak tari merak.
2. Hapalan gerak, siswa masih kaku dan kurang luwes dalam memperagakan gerak, menari sesuai dengan tahapan/ susunan gerak, mengingat setiap gerakan dan mengikuti pola lantai gerak tari merak.
1. Hapalan gerak, siswa kurang baik dalam memperagakan gerak, menari sesuai dengan tahapan/ susunan gerak, mengingat setiap gerakan dan mengikuti pola lantai gerak tari merak.

##### ***Teknik gerak***

3. Teknik gerak, siswa sudah sangat baik dalam melakukan gerakan sesuai dengan hitungan/irama, melakukan gerak sesuai aturan gerak dan melakukan gerak sesuai dengan pola gerak.

2. Teknik gerak, siswa masih kurang luwes dalam melakukan gerakan sesuai dengan hitungan/irama, melakukan gerak sesuai aturan gerak dan melakukan gerak sesuai dengan pola gerak.

1. Teknik gerak, siswa kurang baik dalam melakukan gerakan sesuai dengan hitungan/irama, melakukan gerak sesuai aturan gerak dan melakukan gerak sesuai dengan pola gerak.

**Ruang gerak**

3. Ruang gerak, siswa sudah sangat baik dalam melakukan gerak sesuai dengan ruang kecil, sedang dan besar.

2. Ruang gerak, siswa masih kurang dalam melakukan gerak sesuai dengan ruang kecil, sedang dan besar.

1. Ruang gerak, siswa kurang baik dalam melakukan gerak sesuai dengan ruang kecil, sedang dan besar.

b. Skor maksimum : 9

Nilai : Skor perolehan

-----X 100 =

Skor maksimum

c. Menggunakan penilaian skala, dengan memberikan point angka pada setiap kriteria yang ditetapkan:

Intake : - Sangat Tinggi = 4

- Tinggi = 3
- Sedang = 2
- Rendah = 1

Menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria :

- Intake :- Sangat Tinggi = 86-100
- Tinggi = 70-85
  - Sedang = 55-69
  - Rendah = ... ≤ 54

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada studi pendahuluan dilakukan pada dua sekolah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian pada studi pendahuluan adalah siswa pada saat pembelajaran pembelajaran seni tari. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk mendapat gambaran tentang kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung dan untuk mendapat gambaran penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif.

Untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi yang tengah berlangsung tentang pembelajaran saat ini, dilakukan studi pendahuluan. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes perbuatan dan

studi pustaka. Untuk memperoleh data penelitian berupa peningkatan kemampuan gerak tari dalam pembelajaran seni tari tanpa media atau peniruan gerak dibandingkan CD Interaktif maka, digunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2006 : 220). Observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang pembelajaran seni tari di SDN Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang yaitu SDN Situraja dan SDN Sindangwangi. Observasi kelas dilakukan untuk mendapat gambaran tentang proses pembelajaran secara langsung, khususnya di kelas VI SD. Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

2) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang bertujuan untuk memperoleh masukan yang berguna dan dapat menunjang terhadap tujuan penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa dan guru tari di SDN Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang yaitu SDN Situraja dan Sindawangi. Dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan gerak tari pada pembelajaran tari.

### 3) Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaodih, 2006 : 221). Sebagai bukti adanya . efektivitas kemampuan gerak tari dalam pembelajaran tanpa media atau peniruan gerak dibandingkan CD Interaktif. yang dilakukan di kecamatan Situraja kabupaten Sumedang. Dapat dilihat melalui foto dan video sebagai dokumentasi kegiatan dalam proses penerapan pembelajaran seni tari melalui media CD Interaktif.

- 4) Tes perbuatan yaitu tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan tindakan atau perbuatan. Ini banyak berfungsi menilai psikomotor ( Ali, 1989 : 133). Dimana tes perbuatan atau praktek ini dilakukan untuk menilai dan mengetahui peningkatan kemampuan gerak tari sebelum dan sesudah adanya eksperimen.
- 5) Studi pustaka yaitu berupa telaah terhadap buku sumber yang menjadi pendukung acuan pemahaman sebagai landasan teori dalam penelitian.

### **F. Pengolahan dan Analisis data**

Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan pengolahan statistik. Menggunakan program SPSS 13 dan data hasil observasi berupa pengamatan respon siswa dan wawancara terhadap guru akan dianalisis secara deskripsif. Untuk melihat signifikan tidaknya antara perbedaan hasil tes awal antara kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen digunakan uji t yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan tes awal (pretest) sebelum menggunakan media atau peniruan gerak dan tes akhir (posttest) setelah menggunakan media CD Interaktif. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (N-Gain) dengan rumus:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$S_{post}$  : Skor postes

$S_{pre}$  : Skor pretes

$S_{maks}$  : Skor maks ideal

Kriteria tingkat Gain adalah :

**Tabel 3.2**

**Kategori Tingkat Gain**

| Batasan               | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | tinggi   |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | sedang   |
| $g < 0,3$             | rendah   |

Sebelum dilakukan uji G dilakukan uji prasyarat analisis yaitu :

### 1) Uji Normalitas

$$(\chi^2) = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

dimana :  $f_0$  : Frekuensi observasi

$f_e$  : Frekuensi ekspektasi

Kriteria :

Data dikatakan berdistribusi normal jika:  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ .

### 2) Uji Homogenitas

$$F = \frac{S^2_{besar}}{S^2_{kecil}} \quad \text{dengan } S^2: \text{ varians}$$

### 3) Uji t berpasangan

Uji t berpasangan dipakai untuk membandingkan antara dua keadaan, yaitu keadaan nilai rata-rata pretes siswa pada kelas eksperimen dengan siswa pada kelas kontrol, keadaan nilai rata-rata tes akhir siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan uji kesamaan rata-rata untuk N- Gain.

Jika data terdistribusi normal maka digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \quad \text{dengan}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana, 2002: 239})$$

dimana:

$\bar{x}_1$  : rata-rata Gain eksperimen

$\bar{x}_2$  : rata-rata Gain kontrol.

N : jumlah siswa

Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka pengujiannya menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left(\frac{S_x^2}{n_x}\right) + \left(\frac{S_y^2}{n_y}\right)}} \quad (\text{Sudjana, 2002: 241})$$

Analisis terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan memperhatikan hasil dari lembaran observasi yang dilakukan.

